

MAURIN NADILLA, 16S10210

HUBUNGAN TINGKAT KONSUMSI MAKANAN JAJANAN DAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT TERHADAP STATUS GIZI ANAK SEKOLAH DASAR NEGERI SUNGAI MALANG 6 AMUNTAI TENGAH

SKRIPSI. Program Studi S1 Gizi 2020

(XV + 85)

Anak usia sekolah merupakan suatu kelompok generasi penerus bangsa yang mempunyai potensi dalam memajukan pembangunan di masa yang akan datang. Pembentukan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dimulai sejak pada masa sekolah sangat berpengaruh terhadap kualitas saat mencapai usia yang produktif. Asupan zat gizi makanan jajanan pada anak menjadi salah satu hal yang mempengaruhi keadaan gizi anak. Akan tetapi, hampir setengah (45%) jajanan yang tersedia di sekolah tidak memenuhi persyaratan kesehatan akibat kandungan bahan berbahaya dalam jajanan. Makanan jajanan berkaitan erat dengan perilaku hidup bersih dan sehat karena, perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) merupakan cerminan pola hidup keluarga yang senantiasa memperhatikan dan menjaga kesehatan seluruh anggota keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat konsumsi makanan jajanan, perilaku hidup bersih dan sehat terhadap status gizi SD N sungai malang 6 Amuntai. Penelitian ini menggunakan metode survey analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan terhadap 40 responden anak sekolah dasar kelas 4,5 dan 6 dan uji hubungan menggunakan *spearman correlation*. Berdasarkan hasil uji statistic pada variable dengan menggunakan uji *spearman* diperoleh nilai korelasi tingkat konsumsi makanan jajanan terhadap status gizi 0,006 dengan nilai signifikasi atau $p < 0,05$ dan nilai $r = 0,431$ yang artinya korelasi berbanding lurus, dan nilai korelasi Perilaku hidup bersih dan sehat terhadap status gizi didapatkan nilai 0,002 dengan nilai signifikasi atau $p < 0,05$ dan nilai $r = -0,471$ yang berarti ada hubungan yang signifikan antara tingkat konsumsi makanan jajanan, perilaku hidup bersih dan sehat dengan status gizi anak.

Kata kunci : tingkat konsumsi, makanan jajanan, perilaku hidup bersih dan sehat, status gizi, anak sekolah

ABSTRACT

MAURIN NADILLA, 16S10201

Association Between Consumption level of Snacks, clean and Healthy Behaviors Againts Nutritional Status of Sungai Malang 6 Amuntai Elemetary School

*Undergraduate thesis. Bachelor Of Nutrition Study Program.2020
(xv + 85)*

School-age children are a group of the nation's future generations who have the potential to advance development in the future. The formation of the quality of Human Resources (HR) starting at school is very influential on the quality when it reaches a productive age. Nutritional intake of snack foods in children is one of the things that affects the nutritional status of children. However, almost half (45%) of the snacks available in schools do not meet health requirements due to the content of hazardous substances in snacks. Snack food is closely related to clean and healthy living habits because clean and healthy living habits (PHBS) are a reflection of a family lifestyle that always pays attention to and maintains the health of all family members. This study aims to determine the Association between Comsumption level of Snacks, clean and healthy behaviors againts nutritional status of sungai malang 6 amuntai elemetary school . This study used an analytic survey method with a cross sectional approach. This research was conducted on 40 respondents of grade 4,5 and 6 the correlation test used the Spearman Correlation. Based on the results of statistical tests on the variables using the Spearman test, the correlation value of snack food consumption patterns on nutritional status is 0.006 with a significance value or $p < 0.05$ and a value of $r = 0.431$, which means that the correlation is directly proportional, and the correlation value of clean and healthy life behavior towards Nutritional status obtained a value of 0.002 with a significance value or $p < 0.05$ and a value of $r -0.471$, which means that there is a significant between association level of snack food consumption, clean and healthy living habits with the nutritional status of children.